

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menentukan sebuah pembelajaran dalam pendidikan ada satu komponen yang paling penting dan sangat strategis. Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menempuh kehidupan yang layak, sehingga pada hakikatnya pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup. Adapun fungsi pendidikan menurut pasal 1 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perlu diketahui bahwa proses pendidikan yang baik harus menggunakan cara-cara atau metode yang tepat dalam penyampaian. Cara atau metode ini dapat menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan. Maka, metode pengajaran yang tepat mutlak digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi pelajaran. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Dalam kegiatan belajar

³ Dwi Utari And Ahmad Muadin, "Peranan Pembelajaran Abad-21 Di Sekolah Dasar Dalam Mencapai Target Dan Tujuan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, No. 1 (May 19, 2023): 116, <https://doi.org/10.32529/Al-Ilmi.V6i1.2493>.

mengajar, metode diperlukan oleh guru, dan penggunaannya pun bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kedudukan metode sebagai alat motivasi, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang tidak dinamis atau stagnan cenderung membuat peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Salah satu mata pelajaran yang cenderung mengalami stagnansi dalam pembelajaran adalah mata pelajaran PAI. Dimana mayoritas guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Di SMKS AL-Mahrusiyah para guru juga tek jarang menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. yang mana, metode ceramah ini dianggap sebagai metode yang membosankan sekaligus monoton.

Oleh karena itu penelitian terkait stagnansi metode ceramah dalam pembelajaran pantas untuk dilakukan karena selain membuat murid tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran juga menjadikan pembelajaran menjadi tidak menarik. Metode pembelajaran memang sangat diperlukan untuk keefektifan dalam pembelajaran. disamping untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan menarik juga membuat peserta didik semakin antusias untuk mengikuti pembelajaran. maka dari itu penting bagi setiap guru atau pengajar untuk memiliki metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran mereka.

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Maka fungsi metode mengajar

tersebut turut menentukan hasil atau tidaknya suatu pembelajaran, dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pembelajaran. oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI harus mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan. Sebab tanpa metode yang baik, bisa dipastikan guru akan mengalami kesulitan untuk melakukan dua hal sekaligus yaitu mentransfer ilmu agama serta menanamkan komitmen kepada peserta didik untuk mau mengamalkannya.⁴

Metode ceramah adalah salah satu metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran. metode ceramah adalah metode pembelajaran yang paling klasik, tetapi masih sering dipakai dalam pembelajaran hingga sekarang. Metode ceramah ialah sebuah metode pembelajaran dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif dan merupakan sebuah cara melaksanakan pembelajaran yang dilakukan pendidik/guru/dosen secara monolog dan hubungan satu arah.⁵

Stagnanisasi bisa diartikan sebagai kondisi dimana suatu keadaan itu tidak mengalami perkembangan tetapi juga tidak mengalami kerugian. Seperti halnya metode ceramah, metode ini mengalami stagnanisasi yang berarti tidak ada kemajuan tapi juga tidak ada kemunduran. Yang mana guru bisa menggunakan metode ini namun juga harus berinovasi dengan

⁴ Yulia Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 12, 2023): 72–77, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

⁵ Dafid Fajar Hidayat, "DESAIN METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 8, No. 2 (September 11, 2022): 141–56, <https://doi.org/10.55148/Inovatif.V8i2.300>.

metode lain. Jadi pembelajaran lebih mudah dan tidak menimbulkan keagresifan dalam pembelajaran. Pembelajaran bisa lebih maju dan tidak membosankan. Terlebih lagi dalam pembelajaran PAI. Yang mana siswa menganggap itu adalah pelajaran yang mudah, dan seringkali diremehkan. Jika guru tidak berinovasi dalam pembelajaran maka siswa dalam pembelajaran PAI akan merasa bosan dan kurang tertarik.

Inovasi dalam memilih metode juga membuat siswa lebih bisa mengembangkan keterampilan yang ia miliki. Karena dalam metode tersebut terdapat tujuan-tujuan yang akan diperoleh dalam setiap pemakaian metode dalam pembelajaran. Salah satunya adalah keterampilan dalam komunikasi interpersonal. Dimana, seorang siswa dalam mengkomunikasikan atau mengungkapkan hal-hal yang ia pendam. Siswa cenderung aktif dalam pembelajaran dikelas. Kemampuan komunikasi ini sangat diperlukan bagi setiap siswa. Karena ini bukan sekedar kemampuan namun ini juga adalah keterampilan khusus yang harus dimiliki setiap individu manusia. Metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ini mengurangi keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Komunikasi interpersonal sendiri adalah suatu upaya penyampaian pesan dari satu individu ke individu yang lain. Siswa SMK secara psikologis memasuki tahap perkembangan remaja, yakni masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa peralihan ini memberikan kesempatan untuk tumbuh, tidak hanya dari fisik tetapi juga dalam kompetensi kognitif, sosial, kemandirian serta kedekatan. Siswa SMK

sendiri berada pada masa remaja akhir yang memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhinya. Salah satu tugasnya adalah dengan mengembangkan kemampuan komunikasinya.⁶

Setiap pengajar mempunyai caranya masing-masing untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikannya, seperti yang dikatakan oleh peneliti Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, Dan Arman Husni dengan judul artikel “pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam”, mereka meneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan islam saat ini sangat monoton jika hanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dimana para siswa hanya mendengarkan tanpa ada inovasi dari guru tersebut. Selain itu siswa juga kurang memahami tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.⁷

berbeda dengan yang terjadi oleh SMKS AL-Mahrusiyah dalam segi SDM nya dalam menjaga kualitas mutu pendidikannya. Dimana SMKS AL-Mahrusiyah ini berada dalam lingkungan pondok pesantren yang notabene siswa dan siswinya menetap di pondok pesantren. Kegiatan pondok yang padat membuat siswa menjadikan sekolah sebagai alasan untuk dia beristirahan. Dengan menggunakan jam kosong dan lain-lain. Justru di SMKS AL-Mahrusiyah memiliki banyak inovasi dalam pembelajarannya dengan menghadapi peserta didik yang notabene adalah santri. Banyak peneliti yang lain juga meneliti tentang keefektifan

⁶ Galih Wicaksono Et Al., “Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia Smk Ikip Surabaya” 1 (2013).

⁷ Syafrin Et Al., “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

metode ceramah. Ada juga yang meneliti tentang metode ceramah dengan digabungkan dengan metode lain. Hal ini membuat saya ingin meneliti tentang kemonotonan atau stagnanisasi metode ceramah dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran PAI. Menurut saya Penelitian ini penting dilaksanakan untuk mengetahui dan membahas lebih lanjut tentang bagaimana dan mengapa metode ceramah dianggap membosankan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis peneliti, yakni pada tanggal 12 oktober 2023 M., peneliti menemukan hal yang menarik, yakni stagnanisasi metode ceramah hal semacam ini belum pernah peneliti temukan di berbagai penelitian. Yang mana penelitian ini terfokus pada penelitian metode ceramah yang mengalami stagnanisasi dan ditujukan kepada anak tingkatan sekolah menengah kejuruan yang berbasis pondok pesantren. Penelitian ini juga bertujuan untuk mempelajari metode metode yang ada dalam pembelajaran. Dari hasil interview yang didapat. Banyak siswa ketika dalam pembelajaran ribut dan berbicara sendiri dengan temannya, ada siswa yang keluar masuk saat pembelajaran. Bahkan ada siswa yang sengaja membolos karena pembelajaran itu kurang diminati atau membosankan.

Dari penelitian yang akan dilakukan, peneliti ini akan mengupas bagaimana strategi dan metode yang digunakan oleh SMKS AL-Mahrusiyah dalam menjalankan pembelajarannya. Sehingga dapat diketahui apakah langkah yang dibuat mampu untuk mengusung harapan

sekolah yang diidam-idamkan serta sesuai dengan apa yang telah dijelaskann oleh para ahli atau kah justru ditemukan kekurangan yang nantinya dapat menjadi bahan evaluasi.

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan di awal, mengalasi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Implikasi Stagnanisasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMKS AL- MAHRUSIYAH”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasar dari uraian di atas, maka dapat tampaklah beberapa rumusan yang menjadi poin-poin fokus penelitian ini, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

- 1 Bagaimana penggunaan metode ceramah pada mata pelajaran PAI di SMKS AL-Mahrusiyah ?
- 2 Bagaimana implikasi stagnanisasi metode ceramah pada mata pelajaran PAI di SMKS AL-Mahrusiyah terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa ?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dan berpacu pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini ialah:

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di SMKS AL-Mahrusiyah dengan menggunakan metode ceramah

- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis dampak metode ceramah dalam pembelajaran mata pelajaran PAI terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian sebagaimana berikut:

1. Penulis

Diharapkan bagi peneliti dapat menjadikan sebuah tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait etode ceramah yang dianggap dan di klaim membuat pelajaran terasa membosankan, serta sarana dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah.

2. Manfaat Teoritis.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah, mengembangkan wawasan dan memberikan sumbangsih pemikiran tentang metode ceramah yang mengalami stagnanisasi dalam mata pelahjaran PAI di SMKS AL-Mahrusiyah

3. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat dan juga berguna bagi berbagai pihak yang bersangkutan secara langsung berkepentingan dengan permasalahan yang sedang diteliti antara lain adalah.

a. Bagi SMKS AL-Mahrusiyah

Penelitian ini dapat memberikan sebuah pemikiran baru dan tambahan ilmu bagi guru SMKS AL-Mahrusiyah dalam membangun pembelajaran yang tidak membosankan dan lebih kreatif.

b. Bagi Guru

Sebagai refrensi dan masukan bagi guru dalam memperluas ilmu pengetahuan mengenai metode dalam pembelajaran. Agar suasana belajar lebih hidup.

c. Bagi siswa

Penelitian ini sangat diharapkan mampu memberikan minat belajar keagamaan siswa sehingga lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar dengan efektif, dan mampu memahami pelajaran agama islam lebih kompleks.

E. Definisi Operasional

Supaya terhindar dari pada kesalahan anggapan dan kepahaman terhadap judul karya ilmiah yang dirangkai oleh peneliti yang bertajuk awal, mengalasi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul implikasi stagnanisasi metode ceramah Pada Mata Pelajaran PAI terhadap keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMKS AL-MAHRUSIYAH. Berikut ini paparannya:

a. Implikasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia atau disingkat KBBI, dijelaskan bahwa pada dasarnya implikasi adalah “keterlibatan atau keadaan terlibat”. Selain itu, kata implikasi juga dapat diartikan sebagai “yang termasuk atau tersimpul dan atau yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan”.⁸

Yang saya maksud disini adalah hubungan sebab akibat. Ketika seorang guru atau pengajar menggunakan metode ceramah lalu apakah akibat atau dampak dari metode ceramah yang dia pakai tersebut.

b. Stagnanisasi

Kata stagnan diartikan sebagai keadaan atau kondisi saat tidak ada atau sangat sedikit perubahan, pertumbuhan, atau perkembangan yang terjadi. Biasanya digunakan untuk menggambarkan situasi saat ada kemacetan atau ketidakkemajuan dalam hal atau area tertentu. **stagnan**/*stag-nan/ a cak* dalam keadaan terhenti.⁹ Yang mana dalam artian umum yakni suatu keadaan yang tidak mengalami kemajuan juga tidak mengalami kemunduran.

⁸ “KBBI Lengkap.Pdf,” n.d.

⁹ “Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.Pdf,” n.d.

c. Metode Ceramah

Ceramah dari aspek bahasa adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”.

Metode ini sangat sering digunakan oleh para pendidik. Dimana para pendidik memberikan materi dan contoh, berdiri beberapa menit kedepan dan peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik atau guru.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran dan telaah beberapa studi pustaka karya ilmiah yang tersedia, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan referensi sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian, sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh arbain nurdin dengan judul “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information And Communication Technology”. Penelitian ini berbicara mengenai perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju dalam membantu hasil belajar siswa. Disini juga dijelaskan bahwa metode ceramah terkesan sangat monoton. Penelitian ini juga menawarkan metode yang dapat digunakan dalam membentuk pola belajar siswa. Disini si penulis mengarahkan guru untuk berpegang teguh pada metode pengajaran yang akan digunakan pada

materi yang relevan dan menarik sesuai dengan kebutuhan materi. Peneliti terdahulu tidak menyinggung bertambah atau berkurangnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Dan hanya terfokus pada kemonotonan metode ceramah. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang sebab akibat dari kemonotonan metode ceramah.¹⁰

2. Jurnal yang ditulis oleh kurnadi dengan judul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren Di Mts Plus Al Bukhori Tanjung Kabupaten Brebes”. Pada penelitian ini memaparkan lebih kearah penjelasan tentang Langkah Langkah yang harus dilakukan Ketika menggunakan metode role playing. Disini penulis juga mencantumkan komunikasi antar pribadi menjadi sarana dalam menjalin hubungan pertemanan dalam pergaulan. De Vito memaparkan bahwa “komunikasi antar pribadi merupakan proses pengiriman pesan dari seseorang yang diterima oleh orang lain dengan efek yang sangat penting. Komunikasi interpersonal ini juga adalah salah satu bentuk komunikasi yang sangat diperlukan setiap individu. Komunikasi adalah bagaimana seseorang dapat memahami atau dapat mengerti keadaan atau sesuatu yang berhubungan dengan orang lain, sekitar, dan lingkungannya. Komunikasi adalah jembatan pemahaman antara satu orang dengan orang yang lainnya dimana mereka saling membicarakan keinginan dan apa yang dirasakan antara satu dengan yang lainnya dalam hal apapun itu berefek

¹⁰ Arbain Nurdin, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information And Communication Technology” 11 (2016).

seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan feedback yang langsung”. Siswa yang dapat berkomunikasi dengan baik tidak akan mendapatkan kesulitan dalam pergaulan dengan teman.¹¹

3. Jurnal yang ditulis oleh Sarah Farneyanan, Roy Pieter, Josiharu Edmund Here, Immanuel Eko Widianoro dengan judul “Implementasi Metode Ceramah Plus dalam Komsel selama Pandemi”. Penelitian ini menyinggung dan menganalisis bagaimana metode Ceramah itu bisa lebih efektif. Disini peneliti menawarkan metode pembelajaran dengan menggabungkan metode ceramah dengan metode lainnya, yang dinamakan dengan metode ceramaha plus. Jurnal ini membahas tentang bagaimana pembelajaran tetap efektif di era pandemi.¹²
4. Jurnal yang ditulis oleh masrurah mamdudah M,Pd.I dengan judul “Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa Mi/Sd”. Pada penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana Metode ceramah menjadi urgensi di era ini. Yang mana metode ceramah ini dianggap sangat monoton dan tidak menyenangkan atau membosankan. Penulis hanya mencantumkan urgensi urgensi metode ceramah dengan tanpa menyebutkan dampaknya. Menurut penulis metode ceramah sudah tidak diindahkan lagi oleh para praktisi pendidikan, akan tetapi lebih diunggul-unggulkan metode dan model pembelajaran yang baru. Mereka tidak menyadari bahwa setiap

¹¹ Putri Nuraini Wulandari, “IPS (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VIII-4 SMP Negeri 1 Bandung),” N.D., H. 5-6.

¹² Sarah Farneyanan Et Al., “Implementasi Metode Ceramah Plus Dalam Komsel Selama masa pandemi”

mereka menggunakan metode yang modern sekalipun yang berbasis ICT, mereka tetap mengkonsumsi metode ceramah untuk menyampaikan segala hal yang berkaitan dengan teknis dan materi pembelajaran. Sehingga dari hal tersebut memunculkan dualism pemahaman tetnang metode ceramah. Schingga urgensi metode ceramah tidak terlihat lagi. Padahal metode ceramah adalah metode multifungsi dan sangat flesibel terhadap situasi dan kondisi kelas serta siswa.¹³

5. Jurnal yang ditulis oleh Satriani dengan judul “Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton Ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)”. Penelitian ini meneliti bagaimana metode ceramah dianggap sebagai metode yang monoton lalu si penulis mengajak kita untuk menginovasikan metode ceramah dengan menggabungkan satu metode dengan metode lainnya. Karena metode ceramah juga penting dalam penyampaian materi dalam pembelajaran. Menggabungkan metode ceramah dengan metode lain biasa disebut dengan metode ceramah plus. Yang mana seorang guru akan menggunakan metode ceramah yang digabungkan dengan metode lain seperti role playing, tanya jawab dan lain-lain. Tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih masuk pada menginovasikan metode ceramah agar tidak terlihat

¹³ Masruroh Mahmudah, “Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD,” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11, No. 1

monoton dan tidak menjelaskan kenapa metode ceramah menjadi monoton.¹⁴

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam skripsi sebagai berikut

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika bahasa.

Bab II: Kajian putaka yang membahas tentang a), peran guru, b) pengertian guru dan syarat-syarat menjadi guru, c) motivasi belajar keagamaan siswa, d), tinjauan tentang hasil belajar, e) tinjauan tentang evaluasi belajar, f) peran guru dalam memotivasi belajar siswa.

Bab III: yang membahas tentang. Metode penelitian, yang terdiri dari a) pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi peneliti, d), sumber data, e), prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g), pengecekan keabsahan data,(h)tahap penelitian.

Bab IV: Paparan dan Pembahasan, yang membahas tentang a) hasil penelitian, meliputi: 1) latar belakang obyek, 2) deskripsi umum, dan b) pembahasan penelitian

Bab V: Penutup, yang terdiri dari: a) kesimpulan, dan b) saran.

¹⁴ Satriani Satriani, "Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton Ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, No. 1 (February 26, 2018),